

**TIPOLOGI PENGAWASAN ORANG TUA TERHADAP
KECANDUAN *GADGET* PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI DESA TANJUNG BALAM
KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NOVA SELPIANI

NIM. 11910922404

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/ 2023 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TIPOLOGI PENGAWASAN ORANG TUA TERHADAP
KECANDUAN *GADGET* PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI DESA TANJUNG BALAM
KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

NOVA SELPIANI

NIM. 11910922404

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/ 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul *Tipologi Pengawasan Orang Tua terhadap Kecanduan Gadget pada Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nova Selpiani, NIM 10910922404 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Dzulhijjah 1444 H
27 Juni 2023 M

Menyetujui

Katua Jurusan PIAUD

Pembimbing


Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001122002


Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
NIP. 197609262007101004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tipologi Pengawasan Orang Tua terhadap Kecanduan Gadget pada Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar* yang di tulis oleh Nova Selpiani, NIM 11910922404 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Terbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Juli 2023 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 22 Juli 2023

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.


Penguji II


Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Penguji III



Dr. Arbi, M.Si.

Penguji IV


Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Pd.
NIR 196505211994021001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Selpiani
 NIM : 11910922404
 Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Balam, 07 September 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Tipologi Pengawasan Orang Tua terhadap Kecanduan Gadget pada Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi ini dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan hasil penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi ini bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Nova Selpiani

NIM 11910922404



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbi'l'amin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan, kesempatan, serta kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tipologi Pengawasan Orang Tua terhadap Kecanduan Gadget pada Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Ali.T dan Ibunda Zahari (Alm) yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan dengan penuh hormat ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.S., Ph.D.
2. Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., beserta seluruh staf.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staf.
4. Dra. Hj. Sariah, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag. pembimbing skripsi yang tidak pernah Lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan dan penasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Kepada keluarga Bribka Gatot Subroto (Abang Kandung), (alm) Peni Suryani, S.Pd. (Kakak Kandung), Ani Suryani (Kakak Kandung) beserta keluarga besar dan kerabat lainnya, atas dukungan, doa dan semangat yang diberikan.
8. Kepada sahabat-sahabat terbaik PIAUD angkatan 2019 yang selalu memberi motivasi dan doa, Semoga setiap doa dan kebaikan yang kamu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persembahkan Allah SWT dan memberkahimu selalu.

9. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat dicantumkan satu persatu dan almamater UIN Suska Riau.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan akan mendapatkan

balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT.

Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak . *Aamiin ya rabbal'amin.*

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Pekanbaru, 27 Juni 2023
Peneliti

Nova Selpiani
NIM: 11910922404

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillahirobbil'alamin

Terimakasih kepada Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunianya sehingga karya yang sederhana ini berhasil penulis selesaikan...

Dengan rasa syukur yang teramat dalam, penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini untuk almamater yang tercinta dan semua yang tersayang...

Aba dan Ibu yang penulis sayangi,

Kepada ayahanda Ali. T yang kucintai karena Allah, tak sebanding apa yang bisa kuberikan dengan apa yang telah kau berikan, semoga tulisan ini dapat menghapus setidaknya setetes air keringatmu yang telah engkau berikan untuk penulis dan mampu membuatmu merasa bangga memiliki penulis sebagai anakmu...

Kepada ibundaku Zahari yang kucintai karena Allah, kasih sayangmu sepanjang masa, tidak ada yang mencintai penulis setulus dirimu ibu walaupun Ibu sudah di surganya Allah... Kepada Uwo Bribka Gatot Subroto, Kak Peni Suryani, S.Pd (alm) dan Kak Ani Suryani dan Abang Ipar Dedi Irawan, Kakak Ipar Novi Handayani AM.Keb, ponaan ganteng dan cantik berserta keluarga besar penulis, yang telah mendukung doa dan semangat. Semoga gelar ini membuat kalian bangga dan bahagia..

Terimakasih untuk diriku sendiri

Maaf untuk malam-malam panjang dengan mata yang dipaksa terus terbuka Maaf jika selama ini aku terlalu memaksamu untuk kuat

Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah begitu tangguh

Terimakasih sudah mau mengerti bahwa ada hal-hal rumit yang harus dihadapi

Mari terus melangkah aku membutuhkanmu untuk hari-hari hebat diwaktu yang telah Allah tetapkan...

Nova Selpiani

11910922404

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Neva Selpiani, (2023) : Tipologi Pengawasan Orang Tua terhadap Kecanduan *Gadget* pada Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Penelitian dilatarbelakangi banyaknya tipe pengawasan orang tua terhadap kecanduan *gadget* pada anak di RT 002 RW 001 Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Kajian teori dalam hal ini dibahas dalam teori Santrock (Pengawasan Orang Tua) dan didalam teori Tri Suhardi dan Esti Utami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengawasan orang tua terhadap kecanduan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 7 orang tua terdapat 3 orang tua yang menggunakan pola pengawasan *authoritative parenting* yang ditandai dengan sikap orang tua yang membatasi penggunaan *gadget*, melihat apa yang anak tonton dan mendownload video khusus untuk anak, 1 orang tua menggunakan pola pengawasan *authoritarian parenting* yang ditandai dengan sikap orang tua yang tidak mau menerima kemauan anak yang menyebabkan *gadget* sebagai alat untuk pengalihan, 1 orang tua menggunakan pola pengawasan *neglect parenting* ditandai dengan sikap orang tua yang hanya memiliki sedikit waktu untuk mengawasi anak dalam menggunakan *gadget* dan 2 orang tua menggunakan pola pengawasan *indulgent parenting* yang ditandai dengan sikap orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak dalam menggunakan *gadget* dan tidak melihat apa yang anak mainkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tipe pengawasan orang tua yang berbeda-beda terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Tipe Pengawasan Orang Tua, Kecanduan *Gadget*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Nova Selpiani, (2023): The Typology of Parental Supervision toward Gadget Addiction of 5-6 Years Old Children in Tanjung Balam Village, Siak Hulu District, Kampar Regency.

This research was instigated with many types of parental supervision toward gadget addiction on children at Neighborhood Association (RT) 002 Citizens Association (RW) 001 Tanjung Balam Village, Siak Hulu District, Kampar Regency. Theoretical studies in this research were discussed in Santrock theory (Parental Supervision) and Tri Suhardi and Esti Utami theory. This research aimed at finding out parental toward gadget addiction of 5-6 years old children in Tanjung Balam Village, Siak Hulu District, Kampar Regency. Qualitative research method was used in this research with qualitative descriptive approach. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data display, and drawing conclusions. Data validity test was done by using the triangulation technique. The research findings showed that out of 3 of 7 parents used authoritative parenting supervision pattern characterized with the attitude of parents limiting the use of gadgets, seeing what their children watched, and downloading special videos for children, 1 parent used authoritarian parenting supervision pattern characterized with the attitude of parents who did not want to accept the child's will causing gadgets to be a tool for diversion, 1 parent used the neglect parenting supervision pattern characterized with the attitude of parents who only had a little time to supervise children in using gadgets, and 2 parents used Indulgent parenting supervision pattern characterized with the attitude of parents who gave freedom to children to use gadgets and did not see what children were playing with. So, it could be concluded that the types of parental supervision were various toward gadget use of 5-6 years old children in Tanjung Balam Village, Siak Hulu District, Kampar Regency.

Keywords: Parental Supervision, Children Addiction to Play Gadgets

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نوبا سيلفياني، (٢٠٢٣): تصنيف إشراف الوالدين على إدمان الأدوات الذكية في الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في قرية تانجونج بالام بمديرية سيالك هولو لمنطقة كمبار

هذا البحث مدفوع بالعديد من أنواع إشراف الوالدين على إدمان الأدوات الذكية في الأطفال في جمعية الحي ٠٠٢ وجمعية المواطنين ٠٠١ في قرية تانجونج بالام بمديرية سيالك هولو لمنطقة كمبار. تمت مناقشة الدراسات النظرية في هذا البحث في نظرية سانتروك (الربوبية الأبوية) وفي نظرية تري سوهاردي وإستي أوتامي. فهذا البحث يهدف إلى معرفة إشراف الوالدين على إدمان الأدوات الذكية في الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في قرية تانجونج بالام بمديرية سيالك هولو لمنطقة كمبار. وهذا البحث يستخدم طريقة البحث الكيفي مع النهج الكيفي الوصفي. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال مراحل تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. وتم اختبار صحة البيانات باستخدام تقنيات التثليث. ونتائج البحث دلت على أنه من بين ٧ والدين، كان هناك ٣ والدين استخدموا نمطا موثوقا للرقابة الأبوية التي تميزت بموقف الوالدين الذي يحد من استخدام الأدوات، ورؤية ما شاهده أطفالهم وتنزيل مقاطع فيديو خاصة للأطفال، استخدم أحد الوالدين نمط الإشراف الأبوي الاستبدادي الذي يتميز بموقف الوالدين الذين لا يرغبون في قبول إرادة الطفل التي تجعل الأدوات أداة للتحويل، يستخدم أحد الوالدين نمط الإشراف الأبوي الإهمال الذي يتميز بموقف الوالدين الذين لديهم القليل فقط وقت الإشراف على الأطفال في استخدام الأدوات ويستخدم الوالدان نمطاً من الإشراف يتميز الأبوة المتساهلة بموقف الوالدين الذين يمنحون الأطفال الحرية في استخدام الأدوات لا يرون ما يلعب به الأطفال. لذلك يمكن الاستنتاج أن هناك أنواعا مختلفا من إشراف الوالدين على إدمان الأدوات الذكية في الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في قرية تانجونج بالام بمديرية سيالك هولو لمنطقة كمبار.

الكلمات الأساسية: أنواع إشراف الوالدين، إدمان الأدوات الذكية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan Penelitian	10
E. Batasan Masalah	11
F. Rumusan Masalah	11
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengawasan Orang Tua	14
1. Pengetian Pengawasan Orang Tua	14
2. Gaya Pengawasan Orang Tua	15
3. Metode-Metode Pengawasan	18
B. Kecanduan Bermain <i>Gadget</i>	19
1. Pengertian Kecanduan	19
2. Bermain <i>Gadget</i>	20
3. Jenis-Jenis <i>Gadget</i>	22
4. Manfaat <i>Gadget</i>	24
5. Pengaruh Penggunaan <i>Gadget</i> terhadap Perkembangan Anak	26
C. Karakteristik Anak Usia Dini	30
	xi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Definisi Karakteristik	30
2. Pengertian Anak Usia Dini	31
3. Perkembangan Anak Usia Dini	32
D. Penelitian yang Relevan	35
E. Kerangka Berpikir	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Subjek dan Objek	45
E. Sumber Data	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	48
H. Keabsahan Data	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
1. Sejarah Terbentuknya Desa Tanjung Balam	53
2. Letak Geografis	58
3. Keadaan Penduduk	61
4. Mata Pencarian Masyarakat Desa Tanjung Balam	62
B. Penyajian Data	64
C. Analisis Data dan Pembahasan	70

BAB V PENUTUP

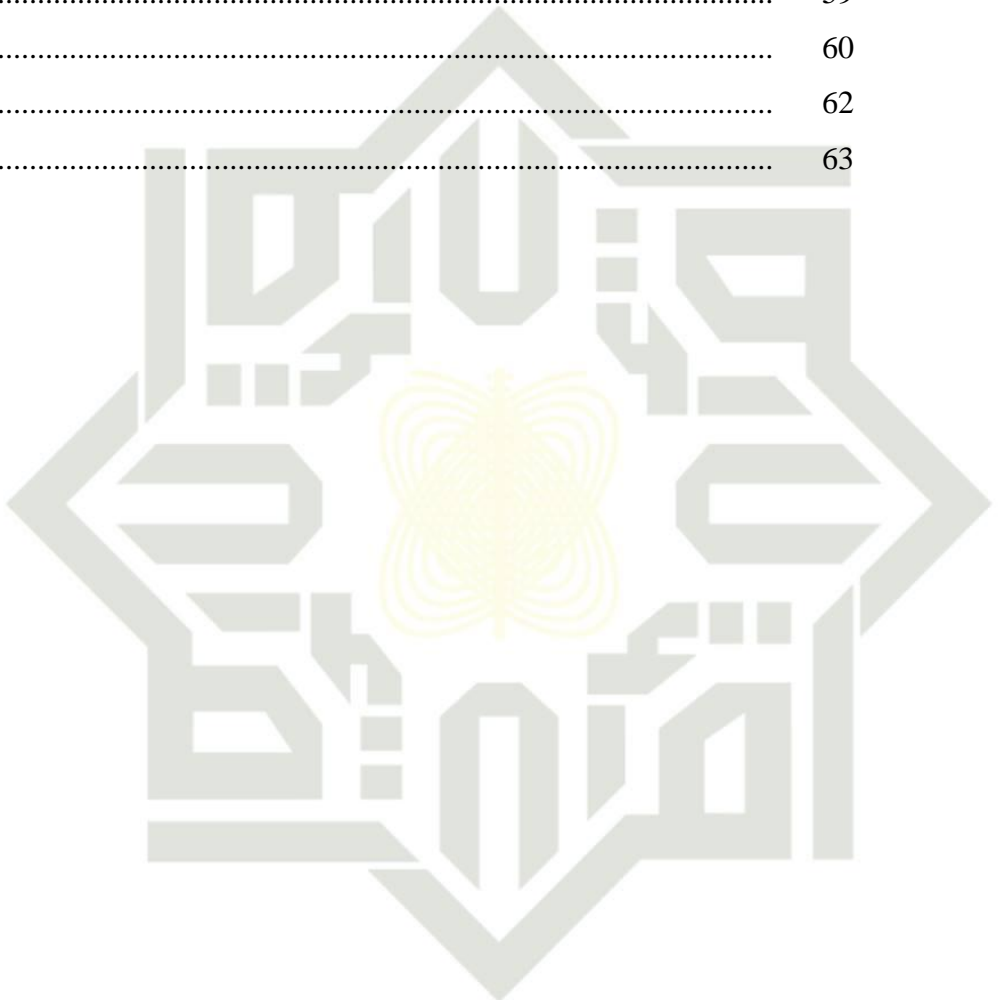
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83

DAFTAR KEPUSTAKAAN	85
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN	90
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	33
Tabel III.1	43
Tabel III.2	45
Tabel IV.1	59
Tabel IV.2	60
Tabel IV.3	62
Tabel IV.4	63

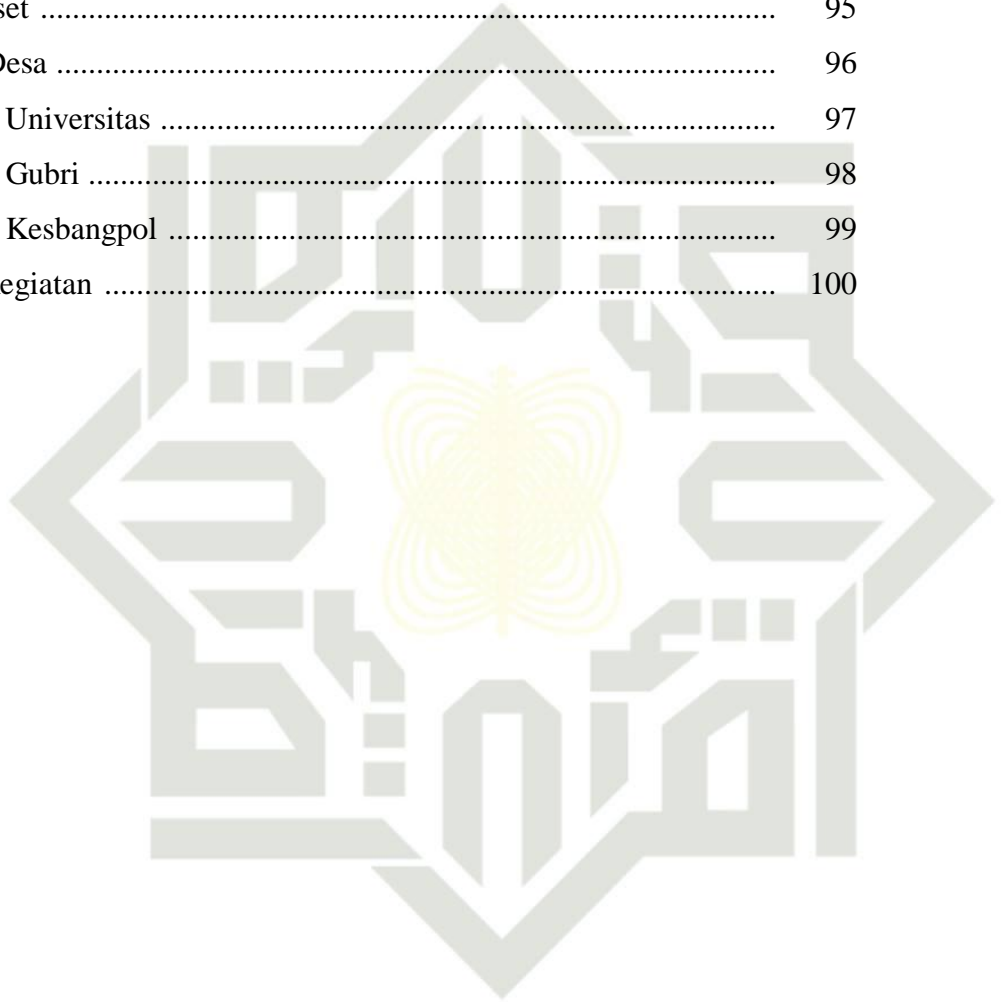


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Observasi	91
Lembar Wawancara	92
Surat Pembimbing	93
Surat Perpanjangan Pembimbing	94
Surat Izin Prariset	95
Surat Balasan Desa	96
Surat Izin Riset Universitas	97
Surat Izin Riset Gubri	98
Surat Izin Riset Kesbangpol	99
Dokumentasi Kegiatan	100



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah tumpuan bagi masa depan anak, bagaimana anak di masa depannya adalah tergantung orang tuanya dalam mendidik dan memberikan bimbingan kepada anak sejak anak itu lahir.¹ Peranan penting dalam mendidik anak dalam lingkungan keluarga adalah dengan adanya pengupayaan orang tua. Pengupayaan orang tua adalah suatu bentuk keberhasilan anaknya antara lain ditunjukkan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan pelajaran di sekolah dan menekankan arti penting pencapaian prestasi oleh anak, tapi di samping itu orang tua perlu menghadirkan pribadi sukses yang dapat dijadikan teladan bagi anak.²

Seiring dengan perkembangan zaman berteknologi modern anak-anak pada zaman sekarang banyak menghabiskan waktu bermain dalam sehari-hari menggunakan hp, computer, gadget, dan lain-lain. Hal ini menyebabkan anak menjadi pecandu akan teknologi yang mengakibatkan anak menjadi anak lupa waktu, kurangnya sosialisasi terhadap lingkungan.

Menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2022, 79 persen anak diizinkan menggunakan *gadget* selain untuk belajar, bahkan 71 persen anak memiliki *gadget* sendiri. Situasi ini menimbulkan perbedaan pemahaman antara orang tua dan anak-anak. Sebagai digital

¹ Trisuhardi dan Esti Utami, *Ayah dan Bunda Mengatasi Kecanduan Gadget pada Anak*, (Semarang: Syalmahat Publishing, 2019), hlm 1.

² T.O. Ihromi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor. Indonesia, 2004), hlm 68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

migran, 71,6 persen orangtua menganggap anak-anak menggunakan *gadget* untuk mencari informasi. 60,4 persen menyebut anak-anak menggunakan *gadget* untuk menonton *YouTube*, 59 persen main *game*, dan 45,8 persen *chatting* dengan temannya. Di sisi lain, 52 persen anak-anak mengaku menggunakan *gadget* untuk *chatting* dengan teman, 52 persen menonton *YouTube*, 50 persen mencari informasi, dan 42 persen bermedia sosial.³

Orangtua Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Orang tua adalah ayah dan ibu kandung, orang yang usianya sudah tua.⁴ Orang tua adalah ayah dan ibu yang memiliki ikatan yang sah untuk mendidik dan menjaga anak-anaknya maupun menanamkan nilai-nilai agama kedalam diri anak. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak ini merupakan suatu keharusan.⁵ Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anak mereka karena merekalah anak menerima pendidikan, dengan demikian dikatakan pendidik pertama karena merekalah anak mendapatkan pendidikan pertama kalinya, dan pendidikan dari orang tua menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak kelak nanti.

Hal ini sesuai dengan Al-Quran surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

³ Warta Ekonomi, 06 Agustus 2022, *Khawatir Buah Hati Kecanduan Gadget*, Jakarta, <https://wartaekonomi.co.id/read434886/khawatir-buah-hati-kecanduan-gadget-orang-tua-bisa-lakukan-ini-simak>

⁴ Stephanus Turibius Rahmat.” POLA ASUH Yang Efektif Untuk Mendidik Anak di era Digital” di Jurnal *Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Volume 10, Nomor 2, Juni 2018, hlm. 14

⁵ *Ibid.* hlm.144



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari (siksaan) api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.S. At Tahrim:6)⁶

Sebagaimana diungkapkan Selo Soemartjan, “keluarga adalah sebagai kelompok inti, sebab keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah. dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan, seharusnya menjadi tugas yang dikerjakan keluarga dan masyarakat di dalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga”.⁷ Orang tua juga menentukan kemana keluarga akan dibawa dan apa yang harus diberikan sebelum anak- anak harus bertanggung jawab pada dirinya sendiri. Dari penjelasan di atas, bahwasanya pengawasan orang tua terhadap anak sangat diperlukan, jangan sampai orang tua mengandalkan *gadget* untuk menemani anak dan lebih memilih *gadget* supaya anak tidak mengganggu pekerjaan orang tua.

Di era globalisasi ini perkembangan teknologi semakin pesat, sekitar abad ke-21 atau sekitar tahun 2000-an merupakan masa dimana Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengalami perkembangan terutama dibidang alat komunikasi berawal dari surat dan telepon kabel, kini telah

⁶ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, Jakarta Timur : Maktabah Al-Fatih, 2015 hlm.560

⁷ M.Syahrani Jailani. “Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Islam Vol.8 Nomor.2* dikutip mei 2020.



berkembang menjadi *handphone*, *laptop*, *tablet*, *ipad*, *android* dan lain-lain yang lebih kita kenal dengan *gadget*.⁸ *Gadget* merupakan salah satu bentuk nyata dari perkembangan IPTEK pada zaman sekarang, tentunya dengan perkembangannya hal tersebut sangat mempengaruhi pola kehidupan manusia baik dari segi pola berpikir sampai dengan perilak.⁹ Pada saat ini *gadget* bukanlah benda yang asing lagi, hampir semua orang memilikinya, Tidak hanya masyarakat perkotaan, *gadget* juga dimiliki oleh masyarakat pedesaan.¹⁰ *Gadget* yang modern saat ini mempunyai banyak tipe-tipe seperti, *Samsung*, *Iphone*, *Oppo*, dan lain-lain di dalam *software* terdapat jaringan 2G, 3G, 4G, dan 5G yang dapat mengakses internet lebih cepat dengan aplikasi yang dapat mendukung penggunaannya untuk mengakses internet dengan kualitas tinggi dan cepat.

Namun, penggunaan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya mempengaruhi perilaku orang dewasa tapi juga anak-anak yaitu kemampuan interaksi sosial, Maka semakin canggih teknologi akan lebih banyak resiko dan dampak negatif bagi penggunaannya. Jika dipergunakan secara berlebihan dikalangan anak-anak akan berakibat fatal tanpa adanya pengawasan orang tua. Orang tua harus bisa mengajak anak terlibat dalam diskusi, adanya tanya jawab mengenai isi dan manfaat dari semua *gadget* yang dimiliki. Selama waktu bermain *gadget* itu anak bisa meniru tingkah laku orang dewasa,

⁸ Indian Sunita, Eva Mayasari ,2018“Pengawasan orangtua terhadap penggunaan gadget pada anak ” *Jurnal Endurance* 3.

⁹ Putri Hana Pebriana.” Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan interaksi Sosial Anak Usia Dini” di *Jurnal Obsesi : Pendidikan Anak Usia Dini*. hlm.2

¹⁰ M. Hafiz Al-Ayouby.Skripsi :“Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini “ (Studi di PAUD dan TK.Handayani Bandar Lampung.2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan daya imajinasi dan kreatifitasnya di era globalisasi. Misalnya di zaman dahulu, orang tua masih membiarkan anaknya untuk bermain di luar rumah dengan permainan tradisional bersama teman sebaya dan zaman sekarang orang tua lebih mengandalkan *gadget* sebagai media permainan bagi anak.

Banyak orang tua yang kemudian berlomba memberikan akses teknologi digital pada anak-anak mereka dan memberikan teknologi digital langsung di genggamannya. Namun, orang tua tidak menyadari bahwa penggunaan *gadget* dikalangan anak-anak berdampak negatif sebab anak-anak lebih cepat beradaptasi dengan teknologi yang ada, ketimbang harus bermain dengan teman sebaya sehingga anak-anak sering terpengaruh dengan kecanggihan teknologi.

Anak-anak yang sering menggunakan teknologi, seringkali lupa dengan lingkungan sekitarnya. Seperti contoh kecanduan *gadget* bocah 5 tahun di Jawa Barat alami masalah kejiwaan,¹¹ “Direktur RSJ Jabar Elly Marliyani mengatakan masalah kecanduan gawai pada anak membuat anak usia rentan masalah kejiwaan meluas. Biasanya usia rentan minimal 15 tahun saat ini menjadi usia 5 tahun” Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa memberikan *gadget* kepada anak tanpa pengawasan orang tua akan lebih cenderung menimbulkan dampak negatif, oleh karena itu orang tua berperan penting dalam perkembangan komunikasi dan memberikan pendidikan bagi anak dalam keluarga di era digital seperti sekarang ini, dengan memberikan

¹¹ News.detik.com/berita-jawa-barat/d-4741179/duh-gegara-kecanduan-gadget-bocah-5-tahun-dijabar-alami-masalah-kejiwaan.



pendampingan dalam penggunaan teknologi bagi anak. Melalui pendampingan orang tua dapat mengawasi anak dan mengarahkan konten-konten positif bagi anak untuk menggunakan kemajuan teknologi secara tepat sesuai dengan masa tumbuh kembang anak.

Berdasarkan observasi awal di Desa Tanjung Balam ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

- 1) Anak tidak bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya
- 2) Anak berbicara kasar kepada teman maupun orang yang lebih tua
- 3) Kesehatan fisik anak salah satunya yaitu mata pada anak mulai terganggu
- 4) Anak tidak mengenal waktu.

Di Desa Tanjung Balam ini biasanya anak-anak menghabiskan waktu dengan bermain *gadget* dari pada bermain bersama teman sabayanya. Ketika paket internetnya habis anak akan menangis karna tidak bisa menggunakan atau membuka Youtube pada *gadget* tersebut, kemudian anak tersebut meminta kepada orang tua untuk membelikan paket internet kembali apabila permintaan anak tersebut tidak dituruti, anak akan menangis dan tidak mau berhenti sampai permintaannya harus dituruti. Walaupun anak diberi hukuman dibawak ke kamar mandi lalu di siram oleh orang tuanya agar anak tersebut berhenti menangis akan tetapi anak tersebut tidak juga berhenti menangis malah tambah menjadi-jadi dan pada akhirnya orang tua anak tersebut mengikuti permintaan anaknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan gejala-gejala tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Tipologi Pengawasan Orang Tua terhadap Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar S1
2. Selaku mahaanak Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Penulis menganggap masalah ini menarik untuk diteliti sebab berkaitan dengan ilmu yang penulis dapatkan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Lokasi peneliti ini berada di daerah penulis, sehingga memudahkan penulis melakukannya.
4. Masalah ini penting diteliti penulis, terutama pada zaman sekarang orang tua lebih mengandalkan *gadget* sebagai media permainan bagi anak.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

1. Pengawasan Orang Tua

Hubungan yang harmonis dalam keluarga dapat terbentuk melalui komunikasi antara orang tua dan anak yang telah terbangun secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan sehingga dapat membentuk keluarga yang sejahtera. Kesejahteraan keluarga dapat diwujudkan melalui pendidikan yang diberikan pada anak.

Menurut Rahman dalam Yunda Catur Bintoro mengatakan pengawasan orang tua bagi pengembangan anak secara lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) memelihara kesehatan fisik dan mental anak.
- b) meletakkan dasar kepribadian anak.
- c) membimbing dan memotivasi anak untuk mengembangkan diri,
- d) memberikan fasilitas yang memadai bagi pengembangan diri anak, dan
- e) menciptakan suasana aman, nyaman dan kondusif bagi pengembangan diri anak.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan orang tua merupakan usaha, atau cara orang tua untuk merealisasikan apa yang diinginkan. Dalam hal ini tentunya berkaitan dengan usaha atau cara yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak untuk menjalankan apa yang diperintahkan.

Adapun orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ayah atau ibu di desa Mandiraja, kecamatan Mandiraja, kabupaten Banjarnegara yang anaknya mengalami kecanduan dalam penggunaan *gadget*.¹²

¹² Yunda Catur Bintoro, *Skripsi Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kecanduan Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini di Desa Mandiraja Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm. 11



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecanduan *Gadget*

a. Pengertian Kecanduan

Kecanduan merupakan perilaku yang tidak mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan keadaan sekelilingnya secara wajar dan tidak mampu beradaptasi sesuai dengan tahapan perkembangan usia, dengan ciri penggunaan *gadget* secara berlebihan akan mengalami kesulitan mengontrol dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Bukan hanya orang dewasa yang dapat mengalami kecanduan *gadget* akan tetapi, anak-anak juga bisa mengalaminya ditambah lagi anak-anak masih belum dapat mengontrol keinginan untuk bermain *gadget* dan anak-anak belum cukup mengerti jika penggunaan *gadget* secara berlebihan memiliki dampak yang kurang baik terhadap tubuhnya. Kecanduan *gadget* pada anak-anak bisa terjadi karena kurangnya pendampingan dan control orang tua dalam penggunaan *gadget*, karena kesibukan orang tua membiarkan anak untuk bermain *gadget* sampai tidak disadari anak menjadi kecanduan *gadget*.¹³

b. Pengertian *Gadget*

Teknologi yang semakin berkembang memberikan banyak kemudahan pada manusia untuk melakukan banyak hal. Salah satu hasil dari adanya teknologi adalah *gadget*. *Gadget* merupakan suatu istilah yang digunakan dalam menyebut beberapa jenis alat teknologi yang sifatnya semakin berkembang pesat dan memiliki fungsi khusus, seperti *smartphone* menjadi salah satu jenis *gadget* yang banyak digunakan oleh

¹³ Nur Sri Rahayu, dkk. (2021), *Analisis Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol 5, No. 2, hlm. 206.

orang-orang dan hampir setiap rumah memiliki *smartphone*. *Gadget* menjadi sesuatu yang sangat disukai oleh banyak orang baik dewasa atau anak-anak karena kecanggihannya. Anak-anak dikenalkan oleh orang tuanya pada *gadget* bahkan banyak yang sebelum anak mampu untuk berbicara dan membaca. Banyak dari kalangan orangtua yang memberikan tontonan yang menarik bagi anak-anak karena merasa konten itu cocok untuk anak atau ketika anak menangis, orang tua mendiamkannya dengan cara memberikan *gadget* pada anak sehingga karena keseringan, makin lama anak menjadi ketagihan untuk melihatnya lagi. Kebanyakan orang tua juga memberikan *gadget* pada anaknya agar anak tidak mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh orang tua atau tidak bermain ke luar rumah. Penggunaan *gadget* pada anak-anak ada batasannya agar tidak terjadi hal negatif yang dapat mengganggu perkembangan dan pertumbuhan anak-anak.¹⁴

D. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan orang tua dalam menangani kecanduan bermain *gadget* bagi anak usia 5-6 tahun.
2. Dampak kecanduan bermain *gadget* pada anak usia dini
3. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang dampak pada penggunaan *gadget* secara berlebihan

¹⁴ *Ibid*, hlm. 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Anak sulit belajar ketika memainkan *gadget*

E. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahlan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengawasan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun di lingkungan RT 002 RW 001
2. Penelitian ini dilakukan pada anak yang mempunyai ayah, ibu dan anak yang menggunakan *gadget* seperti *hanphone* dan *tablet*.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengawasan orang tua dalam menangani kecanduan bermain *gadget* bagi anak usia 5-6 tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?”.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengawasan orang tua dalam menangani kecanduan bermain *gadget* bagi anak usia 5-6 tahun di desa tanjung balam kecamatan siak hulu kabupaten kampar.



Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan agar dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan bagi peneliti dan memberikan informasi kepada masyarakat khususnya orang tua di desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar mengenai Upaya Orang Tua dalam Menangani Kecanduan Bermain *Gadget* Bagi Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- 2) Sebagai sumbangan pengetahuan dan informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang anak usia dini dan literatur atau referensi khususnya bagi mahaanak/i yang membutuhkan serta semua pihak pada umumnya.
- 3) Bagi Orang Tua

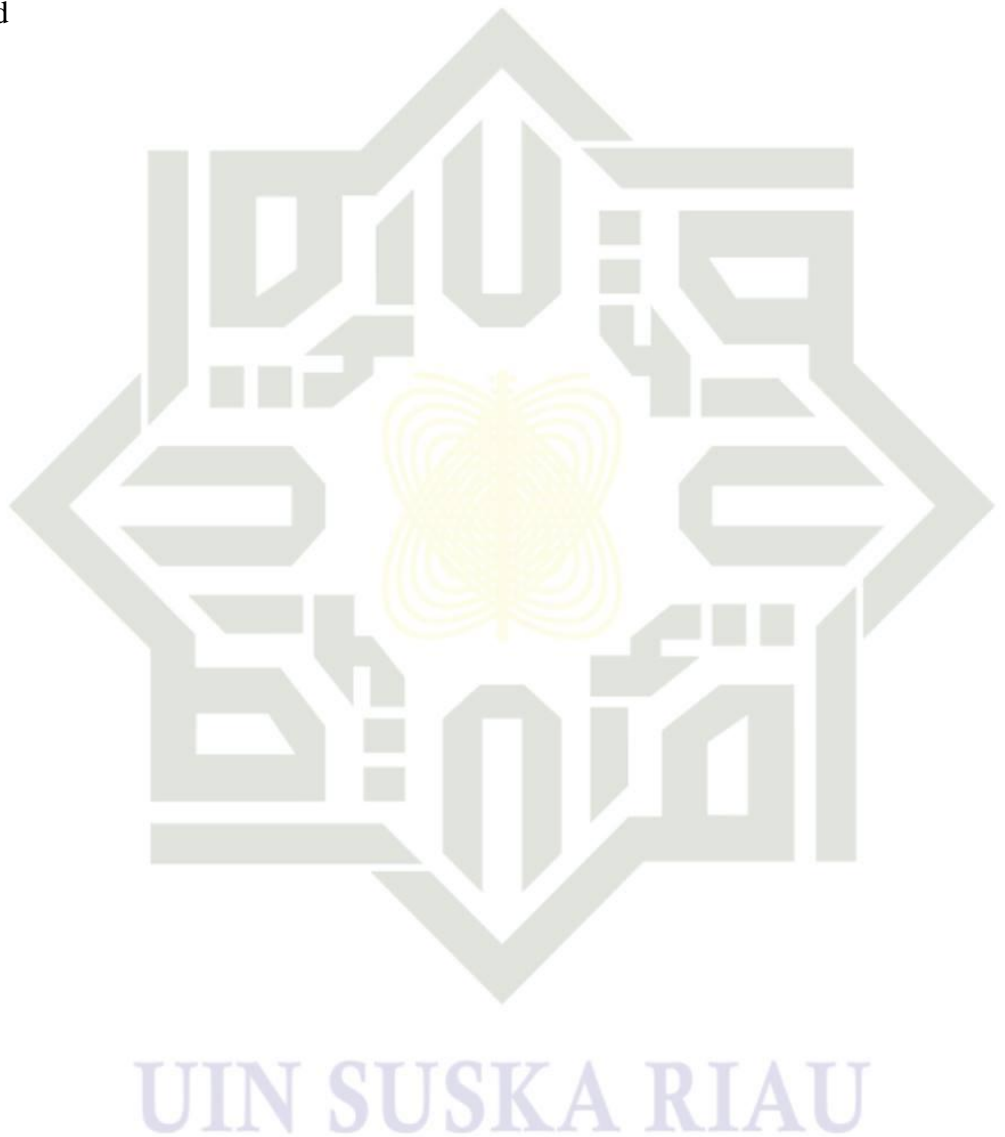
Memberikan informasi mengenai dampak dan resiko dari penggunaan gadget terhadap anak, dan mampu menggunakan *gadget* dengan sewajarnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sebagai persyaratan kelulusan strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengawasan Orang Tua

1. Pengertian Pengawasan Orang Tua

Pengawasan merupakan suatu proses mengevaluasi, memperhatikan, melacak, mereview, menilai dan melaporkan pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya untuk memastikan bahwa tugas-tugas yang dilaksanakan telah sesuai dengan persyaratan rencana.¹⁵ Sedangkan orang tua adalah suatu komponen yang terdiri dari ayah dan ibu serta yang merupakan hasil perkawinan yang sah.

Orang tua dilihat dari segi bahasa berasal dari kata “orang” dan “tua”. Orang disini berarti manusia. Sedangkan tua berarti lanjut usia. Jadi orang tua adalah orang yang sudah lama hidup atau orang yang sudah lanjut usia. Dalam hal ini terdapat pula pengertian orang tua yang dibagi menjadi dua macam yaitu orang tua dalam arti umum yang dimaksud adalah dan dalam arti khusus, pengertian orang tua dalam arti umum yang dimaksud adalah orang tua (dewasa) yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya termasuk dalam pengertian ini adalah ayah dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak atau wali. Sedangkan pengertian orang tua dalam arti khusus adalah orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu.¹⁶

¹⁵ Muhammad Jihadi, dkk., *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 83.

¹⁶ Tim Dosen PAI, *Bunga Rumpai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Utama, 2016), hlm. 192.



Menurut Zakiah Darajad dalam Hasbi Wahy mengatakan orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.¹⁷ Mendidik adalah salah satu tugas mulia. Peran penting mendidik anak dalam lingkungan keluarga yaitu adanya pengawasan orang tua terhadap anaknya.

Dapat disimpulkan bahwa sebagai orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak sebab orang tua adalah pendidik utama bagi anak-anak mereka. Karena mendidik adalah salah satu tugas yang mulia.

2. Gaya Pengawasan Orang Tua

Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu anak dalam kehidupannya atau menghasilkan generasi penerus yang berkualitas dibutuhkannya usaha atau upaya yang konsisten dan terus-menerus yang dilakukan oleh orang tua dalam memelihara, mengasuh, mendidik, mengawasi anak baik lahir maupun batin. Dalam hal tersebut pemilihan pola pengawasan orang tua salah satu hal yang penting harus di pahami dalam menghasilkan generasi yang berkualitas. Menurut Santrock dalam Asti Musman mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua ternyata memiliki peran yang sangat signifikan dalam perkembangan personal anak. Pola asuh orang tua dikelompokkan menjadi empat yaitu :

¹⁷Hasbi Wahy, *Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama*, Jurnal Ilmiah Didaktika Februari 2012, Vol. XII, NO. 2, hlm. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Authoritative Parenting*

Pengasuhan otoritatif atau *authoritative parenting* adalah gaya pengasuhan yang memperlihatkan pengawasan ekstra terhadap tingkah laku anak, tetapi mereka juga bersikap *responsive*, menghargai dan menghormati pemikiran, perasaan, serta mengikut sertakan anak dalam mengambil keputusan. Inti dari pengasuhan otoritatif yaitu meningkatkan perasaan positif anak supaya anak memiliki kapabilitas untuk bertanggung jawab dan mandiri. Ciri-ciri pengasuhan otoritatif yaitu sikap orang tua hangat namun tegas, mendorong anaknya menjadi mandiri dan memiliki kebebasan, namun tetap dalam kontrol orang tua.¹⁸

b. *Authoritarian Parenting*

Authoritarian parenting adalah control orang tua yang tinggi terhadap perilaku anak, tetapi rendah dalam kehangatan. Orang tua cenderung berperan sebagai “bos”, menuntut ketaatan, bersikap kaku dan penuh aturan.¹⁹ Sedangkan menurut Santrock dalam Asti Musman pengawasan otoriter (*authoritarian parenting*) merupakan pengasuhan yang membatasi dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua. Anak yang mendapatkan pengasuhan ini cenderung bersifat curiga kepada orang lain, merasa tidak percaya diri, canggung diawal masuk sekolah, serta prestasi belajarnya lebih rendah disbandingkan

¹⁸ Asti Musman, *Seni Mendidik Anak di Era 4.0*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 5-6

¹⁹ Mulyadi, dkk., *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologilm*, (Depok: Raja Grafindo Persada, Cet., IV, 2019), hlm. 194



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman-teman lainnya. Ciri-ciri pengasuhan otoriter yaitu orang tua menuntut kepatuhan dan konformitas yang tinggi dari anak, orang tua lebih banyak menggunakan hukuman, batasan dan bersifat kaku, orang tua memiliki standar yang dibuat sendiri baik dalam aturan, keputusan dan tuntutan yang harus ditaati anak.²⁰

c. *Neglect Parenting*

Neglect parenting adalah gaya pengasuhan dimana orang tua tidak terlibat dalam kehidupan anak mereka. Dalam pola pengasuhan ini orang tua hanya menunjukkan sedikit komitmen dalam mengasuh anak, yang berarti mereka hanya memiliki sedikit waktu dan perhatian untuk anaknya. Dampaknya anak tumbuh menjadi individu yang tidak kompeten dalam bersosialisasi, tidak dapat mengendalikan diri dengan baik, dan kesulitan untuk mandiri. Anak-anak ini biasanya tidak termotivasi untuk mencapai kesuksesan. Adapun ciri-ciri dari *neglectful parenting* yaitu orang tua menganggap ada hal yang lebih penting dibandingkan anak, orang tua cenderung tidak tahu banyak tentang aktivitas anaknya.²¹

d. *Indulgent Parenting*

Orang tua dengan gaya asuh seperti ini cenderung membolehkan anak mereka melakukan apa saja. Mereka percaya dengan begitu anak akan menjadi individu yang kreatif dan percaya diri. Hasilnya anak akan menjadi individu yang tidak bisa menjaga dan mengontrol tingkah laku

²⁰ Asti Musman, *Op. Cit.*, hlm. 7-8.

²¹ *Ibid.*, hlm. 9-10



mereka sendiri.²² Sedangkan menurut Rindi Kusuma dalam Jamiliya Susantin pola asuh ini orang tua kurang menanamkan sikap disiplin kepada sang anak, anak bebas memilih sesuai kemauan anak dan pengawasan ini membuat anak bertindak sesuai dengan apa yang mereka mau dan orang tua hanya membiarkannya tanpa memarahi dan memberi hukuman. Pola ini akan membuat anak suka menentang, tidak patuh jika disuruh tidak sesuai kehendak anak tersebut, hilangnya rasa tanggung rasa, dan kurang bertoleransi dalam bersosialisasi di masyarakat. Anak akan suka meminta dan membuat mereka selalu manja dan sulit beradaptasi.²³

3. Metode-Metode Pengawasan

Meneurut Wendi S.Grolnick dalam bukunya Sri Lestari pada dasarnya pengawasan dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Pengawasan yang jelas dapat dilakukan dengan pemberian hukuman kepada anak apabila anak tidak mematuhi perintah orang tua, fungsi hukuman yang di berikan kepada anak tidak mematuhi perintah orang tua, fungsi hukuman yang diberikan kepada anak dibagi menjadi tiga yaitu: (1) menghalangi pergaulan tindakan yang tidak di inginkan oleh masyarakat, (2) mendidik, (3) pengetahuan tentang akibat-akibat tindakan yang salah perlu sebagai motivasi untuk menghindari kesalahan tersebut. Hasil dari pengawasan jelas yaitu kepatuhan dari seorang anak kepada orang tua karena rasa takut akan hukuman yang diberikan.

²²*Ibid.*, hlm. 11.

²³*Ibid.*, hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Pengawasan tersamar atau tidak langsung, pengawasan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pujian atau hadiah kepada anak pada saat anak berbuat baik atau memenuhi perintah orang tua, hasil dari pengawasan tersamar yaitu internalisasi merupakan hasil yang lebih baik dari hasil pengawasan jelas karena anak mampu menerapkan kontrol dan regulasi diri tanpa harus selalu dibawah pengawasan orang lain.²⁴

B. Kecanduan Bermain Gadget

1. Pengertian Kecanduan

Kecanduan dalam KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) berasal dari kata candu yaitu sesuatu kegemaran yang membuat seseorang ketagihan, maka kecanduan dapat diartikan sebagai ketagihan, ketergantungan, atau keinginan pada suatu kegemaran sehingga seseorang tersebut melupakan aktivitas hal yang lain.²⁵

Kecanduan menjadi salah satu hal yang diinginkan melalui perasaan yang kuat sehingga membuat individu tersebut berusaha untuk mencari sesuatu yang diinginkan itu.²⁶ Kecanduan dapat dilihat dari tingkah lakunya, kebiasannya yang memiliki sifat afektif, dorongan, pikiran yang dapat merusak diri sendiri serta sulit untuk menghentikannya. Pada umumnya kecanduan sebenarnya menambahkan sebuah toleransi terhadap sesama. Akan tetapi, apabila seseorang sudah kecanduan maka dia akan lebih sulit

²⁴ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 59.

²⁵ Iqbal Bafadal dan Hilda Safriani, *Parenting Islam Dalam Menekankan Kecanduan Game Online Pada Remaja*, Vol. 17, No.1, 2021, hlm. 21-38.

²⁶ Mini Ulfa, *Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Perilaku Remaja Di Majelis Game Center Jalan HR. Subrantas Kecamatan Tampan Pekanbaru*, Jurnal Fisip, Vol. 4, No.1, 2017, hlm.1-13.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk mengontrol dirinya dari hal-hal yang mendorong keinginannya untuk melakukan sesuatu tersebut. Telah dibuktikan bahwa kecanduan memiliki efek yang kurang baik bagi fisik maupun psikologisnya, akibatnya mereka kehilangan kontrol dan terjebak didalamnya.

Bermain Gadget

a. Pengertian Bermain

Bermain adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dengan alat maupun tidak dengan alat untuk dapat memberikan sebuah informasi, serta memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada diri anak. Bermain tidak hanya untuk anak-anak saja melainkan orang dewasa pun bisa bermain, akan tetapi bermainnya orang dewasa tidak selalu sama persis dengan bermainnya anak, semua itu tergantung bagaimana jenis dari bermainnya. Untuk itu bermain menjadi salah satu ajang yang paling dicintai dan digemari oleh anak serta bermain juga menjadi suatu pekerjaan yang baik bagi anak dalam setiap hari-harinya.

Bermainnya anak sudah menjadi tugas bagi seorang pendidik untuk bisa mengamati dan menilai aspek perkembangan yang terjadi pada diri anak ketika ia bermain. Salah satunya bisa dilakukan dengan hal-hal secara aktif maupun pasif yang dapat membantu memahami jalan pemikiran atau pikiran anak, serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Oleh karena itu, dengan bermain anak suatu pengetahuan apa yang belum dimiliki. Bermain dapat memberi kesempatan kepada anak untuk memanipulasi, mengulang-ngulang, menemukan sendiri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bereksplorasi, mempraktekkan dan mendapatkan berbagai macam-macam konsep serta pengertian yang tidak terhitung banyaknya.²⁷

Selain itu, bermain menjadikan salah satu prioritas utama bagi anak dalam mempelajari hal yang baru, yang belum ia ketahui sebelumnya. Adapun serangkain dalam bermain yaitu melakukan berbagai aktivitas anak untuk bersenang-senang atau kebahagiaan tersendiri bagi anak. Menurut Muhammad Fadlillah, bermain ialah suatu upaya untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan jiwa dari setiap aktivitas yang dilakukannya, serta tidak begitu memperdulikan tentang hasil akhir yang akan didapatkan. Namun bagi anak bentuk dan alat permainan harus memiliki nilai-nilai edukatif, dalam rangka sebagai sarana mengembangkan potensi anak-anak.²⁸

b. Pengertian *Gadget*

Gadget adalah perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus, diantaranya *smartphone* seperti *Iphone* dan *Blackberry*, serta *Notebook* (perpaduan antara *computer portable* seperti *notebook* dan internet).²⁹

²⁷ Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan* (Jakarta: Grasindo, 2000). hlm.1-3.

²⁸ Muhammad Fadlillah, *Buku Ajar Bermain dan Permainan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2017), hlm. 6-8.

²⁹ Milana Abdillah Subarkah, *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembang Anak*, Vol. 151 No. 1 Maret 2019, hlm. 127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gadget menurut Hornby dalam Dita adalah sebuah (alat/barang elektronik) teknologi kecil yang memiliki fungsi khusus, tetapi sering diasosiasikan sebagai sebuah inovasi/barang baru.³⁰

Hal ini dikarenakan semakin berkembang zaman *gadget* juga semakin berkembang dengan berbagai fitur-fitur yang menarik yang membuat penngunanya semakin nyaman dalam menggunakannya. Sedangkan Banham dalam Okky mendefinisikan *gadget* sebagai benda dengan karakteristik unik, memiliki unit dengan kinerja tinggi dan berhubungan dengan ukuran serta biaya.³¹

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli di atas bahwa *gadget* adalah sebuah perangkat elektronik yang mempunyai banyak fitur menarik dan fungsi khusus disetiap fiturnya yang membuat penngunanya nyaman dalam menggunakannya. Adapun yang dikatakan *gadget* yaitu *smartphone*, tablet, laptop, komputer sedangkan fitur yang ada didalamnya seperti telepon, sms, bluetooth, internet, kamera, *games*, *video call*, *email*, *YouTube*, *browser*, dan lain sebagainya.

3. Jenis-Jenis Gadget

Perkembangan teknologi saat ini sangat luar biasa. Hampir setiap harinya ada hal yang baru dirilis dalam perkembangan teknologi. *Gadget* salah satu teknologi yang selalu berkembang baik dalam segi bentuk

³⁰ Dita Desy Rahmawati, *Studi Deskriptif: Gambaran Kecanduan Gadget (Smartphone) pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten*, Skripsi. (Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten, 2016), hlm. 2.

³¹ Okky Rachma Fajrin, *Hubungan Tingkat Penggunaan Teknologi Mobile Gadget dan Ekstensi Permainan Tradisional pada Anak Sekolah Dasar*, *Jurnal Idea Societa*, (Gresik: SDNU1 Gresik), No. 6 Vol. 2 November 2015, hlm. 4.

maupun program. Menurut Sagara dalam Indriyani, Maulita mengatakan ada beberapa macam-macam *gadget* yakni *handphone*, *leptop*, *tablet*, *kamera digital*, *pemutar media pleyer*.

Penjabaran dari masing-masing bentuk *gadget* sebagai berikut:

a. Handphone

Handphone adalah suatu alat komunikasi yang bersifat portable dengan ukuran yang kecil tanpa kabel dan memiliki banyak fitur yang semakin hari semakin canggih, yaitu seperti *sms*, *video call*, *mms*, dan lain-lain. Handphone pertama kali ditemukan oleh Alezander Graham Bell pada tahun 1876 yang sudah mengalami perubahan yang sangat besar. Dari bentuknya yang dulu sangat besar hingga bentuk sederhana dan sekarang menjadi alat komunikasi yang memiliki banyak fungsi yang dapat membuat manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

b. Laptop

Laptop adalah komputer yang dapat dipindah dengan mudah dengan ukuran yang relative kecil dan ringan. Sebagai komputer pribadi leptop memiliki fungsi yang sama dengan komputer. Hanya saja ukurannya lebih kecil, dijadikan leboh ringan, tidak mudah panas dan lebih menghemat daya.³²

c. Tablet

Tablet PC atau sering disebut “tab” merupakan sebuah perangkat elektronik portable yang memiliki fungsi seperti *notebook* maupun

³² Yunda Catur Bintoro, *Skripsi Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kecanduan Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini di Desa Mandiraja Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

netobook, mulai dari nonton film, bermain game yang didukung oleh perangkat *wifi* yang akan memudahkan untuk menjelajah dunia melewati internet. Tablet PC ini didukung dengan menggunakan *Operating system* yang berbasis android sebagai sistem utama untuk menjalankan berbagai aplikasi.

d. Kamera digital

Kamera digital adalah alat untuk membuat gambar dari objek untuk selanjutnya dibiasakan melalui lensa yang hasilnya kemudian direkam dalam format digital ke dalam media simpan digital berupa *memory card*.

e. Pemutaran media player

Pemutar media player atau biasa dikenal dengan MP3 Player adalah alat yang digunakan untuk memutar music yang memiliki bentuk kecil, mini dan dapat diletakkan di saku celana atau baju tanpa memerlukan ruangan yang besar.³³

4. Manfaat *Gadget*

Gadget memiliki fungsi dan manfaat yang relatif sesuai dengan penggunaannya. Fungsi dan manfaat *gadget* secara umum diantaranya:

a. Komunikasi

Pengetahuan manusia sangat luas dan maju. Jika zaman dahulu manusia berkomunikasi melalui batin, kemudian berkembang melalui tulisan yang dikirim melalui pos. Sekarang dizaman era globalisasi

³³ *Ibid*, hlm. 36-38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dapat berkomunikasi dengan mudah, cepat, praktis, dan lebih efisien dengan menggunakan Handphone (*Gadget*).

b. Sosial

Gadget memiliki banyak fitur dan aplikasi yang tepat untuk kita dapat berbagi berita, kabar, dan cerita. Sehingga dengan pemanfaatan tersebut dapat menambah teman dan menjalin hubungan kerabat yang jauh tanpa harus menggunakan waktu yang relatif lama untuk berbagi.

c. Pendidikan

Seiring perkembangan zaman, sekarang belajar tidak hanya terfokus dengan buku, namun dengan melalui *gadget* kita dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan yang kita perlukan, baik itu tentang pendidikan, politik, ilmu pengetahuan umum, dan agama. Tanpa harus pergi ke perpustakaan yang mungkin jauh untuk dijangkau.³⁴

d. Hiburan

Bukan rahasia lagi bahwa *gadget* juga bermanfaat untuk menghilangkan kepenatan melalui hiburan yang ditawarkan. Hiburan tersebut dapat berupa musik, permainan, video, dan perangkat lunak multimedia lainnya..

e. Mengakses informasi

Bukan *gadget* namanya jika tidak memberikan suatu informasi. Informasi tersebut mempermudah penggunaanya untuk melakukan aktivitasnya.

³⁴ Puji Asmaul Chusna, *Pengaruh Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak*, *Jurnal Dinamika Penelitian*, Volume 17, No. 2. (Blitar: STIT Al-Muslihun, 2017), hlm. 318-319



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Wawasan bertambah

Wawasan yang bertambah merupakan manfaat *gadget* dari gabungan komunikasi lancar dan mudahnya informasi yang didapat. Jika tahu bahwa dengan komunikasi dan informasi merupakan salah satu unsur yang mengusung wawasan seseorang dapat bertambah.³⁵

2. Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Anak

Seperti yang dilansir di Theasianparent.com penelitian yang dilakukan British Heart Foundation (BHF) menunjukkan bahwa hanya 1 dari 10 balita “generasi *Ipat*” yang cukup aktif untuk dikategorikan sehat.

Anak-anak yang kecanduan *gadget* yaitu :

1. Anak terus-menerus menggunakan *gadget* tanpa mau bersosialisasi. Hal ini dapat ayah bunda perhatikan sikap anak, jika anak ayah bunda lebih sering diam memegang *gadget* tanpa mau melakukan kegiatan lain artinya anak telah kecanduan *gadget*. Perhatikan selama beberapa waktu.
2. Anak akan selalu meminta *gadget*, apabila tidak diberikan anak akan mengamuk. Hal ini tidak jarang ditemui di zaman sekarang, hampir semua anak meminta *gadget* dan jika tidak dituruti anak sering membuat keaduhan.
3. Anak tidak ingin bermain di luar rumah, ketika anak sedang diajak bermain ia akan meminta pulang agar bisa bermain *game* di rumah. Contoh lain, saat diajak bepergian ke rumah saudara anak tidak mau bersosialisasi dan hanya ingin bermain *gadget* sendirian.

³⁵Chandra Anugrah Putra, *Pemanfaatan Gadget sebagai Media Pembelajaran*, Artikel, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Anak akan menolak beraktivitas dan memilih bermain *gadget*. Misal anak menolak tidur atau mandi, ia lebih memilih bermain *gadget*.³⁶

Banyak manfaat penggunaan *gadget* pada anak dan pengaruh penggunaan *gadget* pada anak yang memiliki dampak positif maupun negatif, hal itu tergantung bagaimana anak menggunakannya. Adapun dampak positif dari penggunaan *gadget* terhadap perkembangan anak antara lain:

- a. Membantu perkembangan adaptif anak (kemampuan seseorang untuk bisa menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitar dan perkembangan zaman)
- b. Menambah pengetahuan anak
- c. Membangun kreatifitas anak
- d. Memperluas jaringan persahabatan
- e. Mempermudah komunikasi

Sedangkan dampak negatif dari penggunaan *gadget* terhadap perkembangan anak antara lain:

- a. Anak menjadi ketergantungan terhadap *gadget*, sehingga dalam menjalankan segala aktivitas hidupnya anak tidak terlepas dari *gadget*.
- b. Anak menjadi sulit berkonsentrasi pada dunia nyata.
- c. Anak menjadi lebih suka bermain dengan *gadget* dari pada bermain dengan teman sebaya atau teman yang ada di sekitar lingkungannya.

³⁶ Tri Suhardi dan Esti Utami, *Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak*, (Sedangmulyo-Semarang, Syalmahat Publishing, 2019), hlm. 26-27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Anak menjadi malas bergerak dan beraktivitas.³⁷

Menurut Handrianto Ekry Binti Farizal mengatakan bahwa, *gadget* memiliki dampak positif dan juga negatif. Dampak tersebut antara lain adalah:

1) Dampak Positif Penggunaan *Gadget*

- a) Berkembangnya imajinasi (melihat gambar kemudian menggambarnya sesuai imajinasinya yang melatih daya pikir tanpa dibatasi oleh kenyataan)
- b) Melatih kecerdasan (dalam hal ini anak dapat terbiasa dengan tulisan, angka, gambar yang membantu melatih proses belajar)
- c) Meningkatkan rasa percaya diri (saat anak memenangkan suatu permainan akan termotivasi untuk menyelesaikan permainan)
- d) Mengembangkan kemampuan dalam membaca, matematika, dan pemecahan masalah (dalam hal ini anak akan timbul sifat dasar rasa ingin tahu akan suatu hal yang membuat anak akan muncul kesadaran kebutuhan belajar dengan sendirinya tanpa perlu dipaksa).

2) Dampak Negatif Penggunaan *Gadget*

- a) Penurunan konsentrasi saat belajar (pada saat belajar anak menjadi tidak fokus dan hanya teringat dengan *gadget*, misalnya anak teringat dengan permainan *gadget* seolah-olah dia seperti tokoh dalam *game* tersebut)

³⁷Nurhaeda, *Dampak Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini dalam Pandangan Islam di PAUD Terpadu Mutiara Hati Palu*, *Early Childhood Education Indonesian Journal*, (Palu : FKIP Universitas Muhammadiyah Palu), No. 2 Vol. 1, hlm. 73.



- b) Malas menulis dan membaca (hal ini diakibatkan dari penggunaan gadget misalnya pada saat anak membuka video di aplikasi *youtube* anak cenderung melihat gambarnya saja tanpa harus menulis apa yang mereka cari)
- c) Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi (misalnya anak kurang bermain dengan teman di lingkungan sekitarnya, tidak memperdulikan keadaan disekelilingnya)
- d) Kecanduan (anak akan sulit dan akan ketergantungan dengan *gadget* karena sudah menjadi suatu hal yang menjadi kebutuhan untuknya) Dapat menimbulkan gangguan kesehatan (jelas dapat menimbulkan gangguan kesehatan karena paparan radiasi yang ada pada gadget, dan juga dapat merusak kesehatan mata anak)
- e) Dapat menimbulkan gangguan kesehatan (jelas dapat menimbulkan gangguan kesehatan karena paparan radiasi yang ada pada gadget, dan juga dapat merusak kesehatan mata anak)
- f) Perkembangan kognitif anak terhambat (kognitif atau pemikiran proses psikologis yang berkaitan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai dan memikirkan lingkungannya akan terhambat).
- g) Menghambat kemampuan berbahasa (anak yang terbiasa menggunakan *gadget* akan cenderung diam, sering menirukan bahasa yang didengar, menutup diri dan enggan berkomunikasi dengan teman atau lingkungannya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Dapat mempengaruhi perilaku anak (seperti contoh anak bermain game yang memiliki unsur kekerasan yang akan mempengaruhi pola perilaku dan karakter yang dapat menimbulkan tindak kekerasan terhadap teman).³⁸

C. Karakteristik Anak Usia Dini

1. Definisi Karakteristik

Masa usia dini adalah masa kecil ketika anak memiliki kekhasan dalam bertingkah laku. Bentuk tubuhnya yang mungil dan tingkah lakunya yang lucu, yang membuat orang dewasa kesal, jika tingkah laku anak berlebihan dan tidak bisa dikendalikan.

Islam mengajarkan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan suci (fitrah) dan menyusun drama kehidupannya sesudah kelahiran dan bukan sebelumnya. Tidak peduli di lingkungan keluarga atau masyarakat macam apa dia dilahirkan, setiap manusia dilahirkan dalam keadaan suci dan bersih.

Anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa dalam berperilaku. Dalam hal belajar anak juga memiliki karakteristik yang tidak sama dengan orang dewasa. Karakteristik cara belajar anak merupakan fenomena yang harus dipahami dan dijadikan acuan dalam mengarahkan dan melaksanakan pembelajaran untuk anak usia dini.

Anak usia dini merupakan usianya bermain. bahwa anak akan mengisi hidup-hidupnya dalam kesehariannya dengan bermain. oleh karena

³⁸Ekry Binti Farizal, *Hubungan Pengatahuan Orang Tua Tantang Penggunaan Gadget pada Anak Usia 2-5 Tahun Terhadap Dampak Penggunaan Gadget di Wilayah Kerja Puskesmas Baseri Pangkalan Kerinci Kabupaten Palelawan Tahun 2018*, Jurnal Menara Ilmu, Vol. XII, No. 2, Oktober 2018, hlm. 145



itu, orang tua maupun pendidik harus mengisi keseharian belajar anak dengan aktivitas bermain sehari-hari. Berdasarkan inilah muncul istilah belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar. Hal inilah bahwa bermain erat kaitannya dengan dunia anak.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran untuk anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Anak belajar melalui bermain
2. Anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya
3. Anak belajar paling baik jika yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, menarik dan fungsional.
4. Anak belajar secara ilmiah.³⁹

2. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia, anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun dan antara 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan . Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat yang tidak akan tergantikan di masa mendatang sehingga masa ini disebut sebagai masa *golden age*. Masa *golden age* ini sangat berpengaruh pada tahap tumbuh kembang selanjutnya.⁴⁰

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa

³⁹ Husnuzziadatul Khairi, *karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 tahun*, Jurnal Warna Vol. 2, No. 2, Desember 2018, hlm. 17-20.

⁴⁰ Ina Maria dan Eka Rizki Amalia, *Artikel: Perkembangan Aspek Sosial Emosional dan Keagamaan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun*, hlm. 1-2



ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel tubuh anak usia dini tumbuh dan berkembang sangat pesat, pertumbuhan otak pun sedang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, demikian halnya dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik, perkembangan spiritual, moral, intelektual, bahasa, sosial, emosional juga berlangsung amat pesat.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa anak usia dini adalah anak adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun dan antara 0-8 tahun yang mana pertumbuhan dan perkembangannya memiliki peran penting untuk masa mendatang oleh karena itu dibutuhkannya stimulasi yang tepat untuk untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

3. Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Permendikbud No.137 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pasal 7 ayat 3 mengatakan bahwa perkembangan anak merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa dan sosial- emosional, serta seni.

Perkembangan sosial emosional menurut *American of Pediatrics* dalam Femmi Nurmalitasari mengatakan bahwa perkembangan sosial emosional mengacu pada kemampuan anak untuk memiliki pengetahuan dalam mengelola dan mengapresiasi emosi secara lengkap baik emosi

⁴¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 20-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif maupun emosi negatif, mampu menjalin hubungan dengan anak-anak lain dan orang dewasa disekitarnya, serta secara aktif mengeksplorasi lingkungan melalui belajar.⁴²

Berdasarkan indikator perkembangan social emosional pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 137 Tahun 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebagai berikut :

Tabel II. 1

Indikator Perkembangan Sosial Ekonomi Anak Usia Dini

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Kesadaran Diri	1. Memperlhatikan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi. 2. Memperlhatikan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat). 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (menegndalikandiri secara wajar)
Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendir dan Orang Lain	1. Tau akan haknya 2. Menaati aturan kelas (kegiatan, aturan) 3. Mengatur diri sendiri

⁴² Femmi Nurmalitasari, Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah, *Buletin Psikologi*, Vol. 23, No. 2, 2015, hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
Perilaku Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain dengan teman sebaya 2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar 3. Berbagi dengan orang lain 4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain 5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah) 6. Bersikap kooperatif dengan teman 7. Menunjukkan sikap toleransi 8. Mengapresiasikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias-dsb) 9. Mengenal tata karma dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

Aspek perkembangan sosial-emosional ini terbagi atas 3 aspek yaitu kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perilaku prososial.⁴³ Dalam penggunaan *gadget* dapat mempengaruhi aspek /perkembangan sosial emosional anak. Anak yang sudah terbiasa menggunakan waktunya dengan *gadget* akan sulit melepas diri dari *gadget* sekalipun diberi alasan yang rasional. Mereka akan meminta *gadget* kembali dengan menangis dan marah. Menurut Nucci dalam Syifa mengatakan bahwa reaksi anak usia dini pada saat merasakan ketidaknyamanan adalah menangis dan merusak beberapa properti. Hal ini sejalan dengan pendapat Sundus yang menyatakan bahwa *gadget* akan mempengaruhi perilaku anak dari cara mereka berpikir dan bertindak. Terlalu banyak penggunaan *gadget* memperkenalkan depresi pada anak-anak tertentu, sehingga menyebabkan masalah kesehatan mental pada anak-anak di masa kecil dan masa remaja.⁴⁴

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berdasarkan hasil yang telah ditemukan oleh peneliti terkait perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan diharapkan dalam penelitian tersebut dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan juga kelebihan diantara keduanya. Adapun beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang di sajikan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fathia Nurfadilah, dkk, yang berjudul **“Upaya Orang Tua Untuk Mencegah Ketergantungan Anak Terhadap Penggunaan Gadget”**. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketergantungan

⁴³ Syifa Aulia, dkk., Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun (Literature Review), *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 4 No. 2, 2020, hlm. 287

⁴⁴ Ari Kusuma Sulyandari, Pengaruh *Gadget* pada Prkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1. No 1 Tahun 2019, hlm. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gadget pada anak usia dini merupakan kondisi dimana anak menggunakan *gadget* secara terus menerus lebih dari (dua) jam. Anak akan melakukan protes bahkan jika tidak diberikan *gadget* dan bahkan anak tidak dapat melewatkan waktu sehari pun tanpa *gadget*. Dalam upaya mencegah ketergantungan anak terhadap penggunaan *gadget*, orang tua perlu memiliki pemahaman, sehingga orang tua dapat memberikan pencegahan yang tepat untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan bagi anak-anaknya dalam mengurangi penggunaan gadget secara terus-menerus.⁴⁵

Persamaan yang diteliti adalah sama-sama ingin mengetahui bagaimana upaya orang tua menghadapi anak usia dini yang ketergantungan atau kecanduan bermain *gadget*. Sedangkan perbedaannya peneliti meneliti Upaya Orang Tua Dalam Menangani Kecanduan Bermain *Gadget* Bagi Anak Usia Dini 4-6 Tahun dan penelitian yang dilakukan oleh Fathia Nurfadilah,dkk, hanya Upaya Orang Tua Untuk Mencegah Ketergantungan Anak Terhadap Penggunaan *Gadget*.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Novitasari dan Nurul Khotimah dengan judul ***“Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun”***. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan *gadget* terhadap interaksi sosial anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif dan adapun hasil penelitian hasil perhitungan uji linier sederhana statistik t diperoleh signifikan sebesar 0,000 dan terhitung sebesar 12,758, hal ini menunjukkan

⁴⁵ Fathiah, dkk, *Upaya Orang Tua Untuk Mencegah Ketergantungan Anak Terhadap penggunaan Gadget*, Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 16, No. 2, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa adanya dampak penggunaan *gadget* terhadap interaksi sosial anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan gadget memberikan dampak terhadap interaksi sosial anak usia 5-6 tahun di Kompleks Perumahan Pondok Jati Kabupaten Sidoarjo.⁴⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Novitasari dan Nurul Khotimah dengan peneliti adalah sama sama ingin mengetahui dampak dari penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti meneliti upaya orang tua dalam menanganikecanduan bermain *gadget* bagi anak usia dini 5-6 tahun dan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Novitasari dan Nurul Khotimah hanya meneliti dampak penggunaan *gadget* terhadap interaksi sosial anak usia 5-6.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhaeda dengan judul ***“Dampak Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini dalam Pandangan Islam di PAUD Terpadu Mutiara Hati Palu”***. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan *gadget* pada anak usia dini dalam pandangan Islam di PAUD Terpadu Mutiara Hati Palu. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif dan hasil penelitian yang diperoleh yaitu :
 - 1) Terlihat anak usia dini sering menggunakan *gadget* pada saat kegiatan tertentu. Sehingga anak usia dini merasa terlalu senang menggunakan *gadget* yang dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif.

⁴⁶ Wahyu Novitasari & Nurul Khotimah, Dampak Penggunaan *Gadget* terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal PAUD Teratai*. Vol. 05, No. 03 Tahun 2016, hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

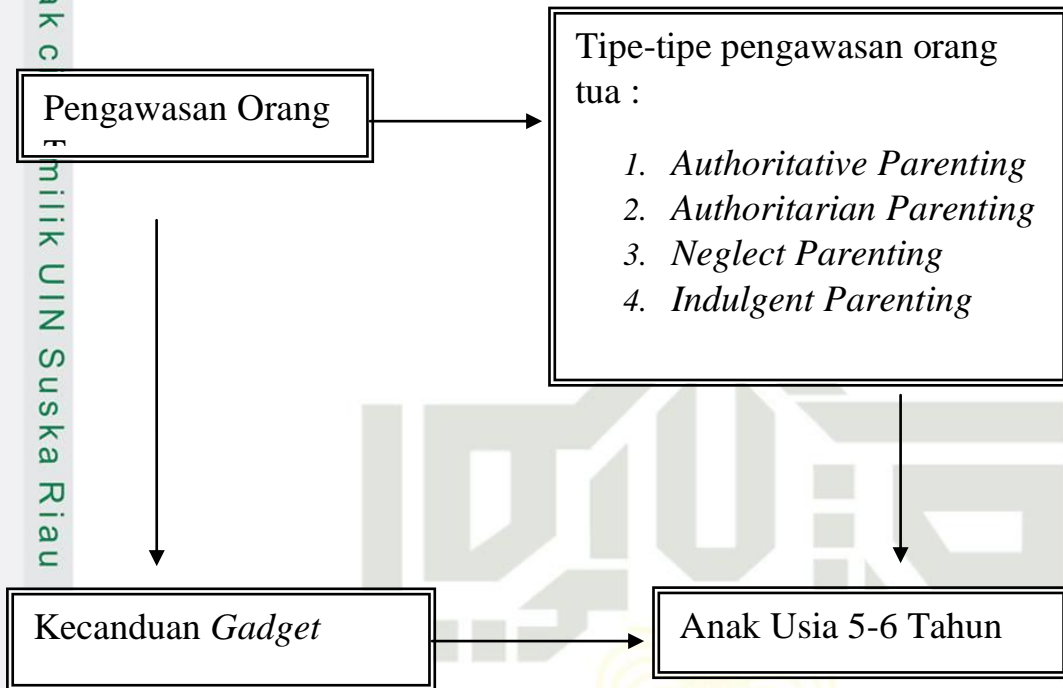
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bagaimana bentuk penggunaan *gadget* (aplikasi, intensitas, dan durasi pemakaian *gadget*) pada saat anak usia dini.
- 3) Sebagian besar anak usia dini menggunakan *gadget* hanya untuk bermain game dan menonton film animasi yang seharusnya *gadget* dapat di gunakan untuk media pembelajaran bagi anak usia dini.
- 4) Pengawasan oleh orang tua dirasa kurang, karena sebagian besar orang tua terkesan memberikan dan tidak terlalu khawatir dengan dampak yang akan ditimbulkan dari penggunaan *gadget* secara terus-menerus. orang tua lebih berhati-hati dalam mengawasi dan memonitoring kegiatan anak dalam menggunakan *gadget* sehari-hari untuk menimalisir sisi negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *gadget* tersebut. dan sebaiknya tidak diberikan pada anak di bawah usia 6 tahun, karena saat usia tersebut anak lebih baik diarahkan kedalam kegiatan yang memiliki aktivitas di lingkungan agar mudah untuk bersosialisasi.⁴⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaeda dengan peneliti adalah sama-sama ingin mengetahui dampak penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan peneliti meneliti tentang pola pengawasan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini dan penelitian Nurhaeda hanya meneliti dampak penggunaan *gadget* pada anak usia dini dalam pandangan Islam.

⁴⁷ Nurhaeda, "Dampak Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini dalam Pandangan Islam di AUD Terpadu Mutiara Hati Palu", *Early Childhood Education Indonesian Journal*, (Palu : FKIP Universitas Muhammadiyah Palu), No. 2 Vol. 1, hlm. 70.

E. Kerangka Berpikir



Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari zaman ke zaman berkembang dengan pesat yang mempunyai banyak manfaat seperti dapat mempermudah dalam berinteraksi, belajar dan bermain yang mana salah satu teknologi tersebut adalah *gadget*. *Gadget* adalah bagian dari alat komunikasi yang memiliki pembaharuan dari berbagai kondisi, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak menggunakan *gadget*.

Namun, penggunaan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya mempengaruhi perilaku orang dewasa tapi juga anak-anak yaitu kemampuan interaksi sosial, Maka semakin canggih teknologi akan lebih banyak resiko dan dampak negatif bagi penggunaannya. Jika dipergunakan secara berlebihan dikalangan anak-anak akan berakibat fatal tanpa adanya pengawasan orang tua.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal tersebut pemilihan pola pengawasan orang tua salah satu hal yang penting harus di pahami dalam menghasilkan generasi yang berkualitas. Menurut Santrock dalam Asti Musman mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua ternyata memiliki peran yang sangat signifikan dalam perkembangan personal anak. Pola asuh orang tua dikelompokkan menjadi empat yaitu :

1. *Authoritative Parenting*

Pengasuhan otoritatif atau *authoritative parenting* adalah gaya pengasuhan yang memperlihatkan pengawasan ekstra terhadap tingkah laku anak, tetapi mereka juga bersikap *responsive*, menghargai dan menghormati pemikiran, perasaan, serta mengikut sertakan anak dalam mengambil keputusan.

2. *Authoritarian Parenting*

Authoritarian parenting adalah control orang tua yang tinggi terhadap perilaku anak, tetapi rendah dalam kehangatan. Orang tua cenderung berperan sebagai “bos”, menuntut ketaatan, bersikap kaku dan penuh aturan.

3. *Neglect Parenting*

Neglect parenting adalah gaya pengasuhan dimana orang tua tidak terlibat dalam kehidupan anak mereka.

4. *Indulgent Parenting*

Orang tua dengan gaya asuh seperti ini cenderung membolehkan anak mereka melakukan apa saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perkembangan *gadget* yang semakin maju pada saat ini dapat menyebabkan adanya beberapa pergeseran bentuk dan perilaku perkembangan anak yang sudah terlalu dimudahkan oleh teknologi, diketahui bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun dan antara 0-8 tahun yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional, serta seni yang mana pola tersebut sesuai dengan tahapan yang dilalui oleh anak.

Jika pemakain *gadget* yang terlalu sering dilakukan oleh anak-anak sehingga kecanduan dapat mengakibatkan perilaku menyimpang jika tidak adanya pengawasan yang tepat oleh orang tua. Upaya pengawasan yang dapat dilakukan oleh ayah dan ibu untuk memperhatikan dan mengamati aktivitas anak agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam diri anak. Keterlibatan orang tua dalam mengawasi anak sangat penting sehingga apabila anak melakukan kesalahan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh orang tua, maka orang tua dapat memberikan nasehat atau teguran kepada anak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Maleong mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Sedangkan, Menurut Denzin dan Lincoln dalam Lexy J. Maleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁴⁸

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lainnya. Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yaitu di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait upaya orang tua dalam menangani kecanduan bermain *gadget* pada anak usia dini.

⁴⁸ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4-5

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RT 002 RW 001 Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan April- Juni tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Maka populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia 5-6 tahun dan menggunakan *gadget* di RT 002 RW 001 Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Tabel III.1

Populasi Orang Tua yang Memiliki Anak Usia 5-6 tahun di RT 002 RW 001 Desa Tanjung Balam

No	Nama Orang Tua	Nama Anak
1.	ELISNAWATI	AFIKA
2.	PIPIT SANDRA	KINAN
3.	UMITA	DANU
4.	CITRI ANGGRAINI	SUCI
5	ROHMAWATI	RANI
6.	SANTI	ALVANO

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2016), hlm. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	RISMAWATI	DILLA
8.	MEGA	HAFIZ
9.	NOPIANTI	RIFAEL
10.	MELATI	KAYLA
11.	EENAWATI	RASIKA
12.	HUSNA	SERDAN
13.	PURWANINGSI	NADIA
14.	DESI	DELANO
15.	IIS DAHLIA	IRSYA
16.	RIMA	SYAFA
17.	SULIA	FATIH
18.	DEWI	TIKA
19.	IRAT	CACA
20.	MONALISA	INARA
total	20 Orang Tua	20 Anak

Sumber data : Dokumen RPJMDes Tanjung Balam 2023

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁰ Dalam penelitian ini digunakan teknik *sampling* yaitu *purposive sampling* yang mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵¹

⁵⁰ *Ibid.* hlm. 137

⁵¹ *Ibid.* hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-ciri yang dijadikan sampel anak yaitu : (a). Anak yang berusia 5-6 Tahun, (b). Anak 5-6 Tahun yang memiliki *gadget*, (c). Anak yang memiliki orang tua ayah dan ibu. Ciri-ciri yang dijadikan sampel orang tua yaitu : (a). Orang tua yang memiliki anak yang berusia 5-6 Tahun, (b). Memiliki keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak.

Berdasarkan kriteria di atas penulis mengambil informan yang terdiri dari 7 orang tua yang lengkap memiliki anak yang berusia 5-6 tahun. Jadi jumlah seluruh sampel adalah 14 orang.

Table III.2

Orang Tua dari Anak yang Menggunakan Gadget di RT 002 RW 001 tahun 2023 Desa Tanjung Balam

NO	Kode Nama Orang Tua	Kode Nama Anak
1.	ANI SURYANI	SAKHILA CSITRA ADZKIA
2.	HUSNA	SERDAN
3.	NOPIANTI	RIFAEL
4.	EENAWATI	RASIKA
5.	RISMAWATI	DILLA
6.	PURWANINGSI	NADIA
7.	MEGA	HAFIZ

Sumber data : dokumen RPJMDes Tanjung Balam

D. Informan atau Responden

Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informan yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut.⁵²

Subjek penelitian ini adalah orang tua dan anak di RT 002 RW 001 Desa Tanjung Balam, sedangkan menjadi objek penelitian ini adalah tipologi pengawasan orang tua terhadap kecanduan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun.

E. Fokus Permasalahan

Gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan bersifat holistic (menyeluruh) dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam penelitian kualitatif, sehingga seorang peneliti jenis penelitian ini tidak bisa menetapkan rumusan penelitiannya hanya berdasarkan pada variable penelitian semata. Semua situasi sosial harus ikut serta diteliti yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Menurut Sugiyono, batasan dalam dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.⁵³

Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti tipologi pengawasan orang tua terhadap kecanduan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun di RT 002 RW 001 Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

⁵² Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial : berbagai alternative pendekatan*, (Jakarta : Pradana Media, 2005), hlm. 171

⁵³ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (mixed methods)*, Bandung : Alfabeta, 2020, hlm. 287



F. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data yang dianalisis dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Kelebihan data primer adalah data yang lebih dipercaya, penelitian mendapat data yang terbaru, namun mendapat juga kelemahannya yaitu waktunya lama, kadang terjadi responden tidak bersedia memberikan data dan sebagainya. Pada penelitian ini data diperoleh langsung melalui wawancara dengan orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di RT 002 RW 001 Desa Tanjung Balam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara membaca buku cetak, dokumentasi, laporan penelitian dari peneliti sebelumnya, dan tulisan yang dianggap peneliti berkenan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data sekunder peneliti diperoleh dari buku, jurnal, masyarakat, staf desa dan lain-lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁴

Observasi dilakukan dengan langsung turun ke lapangan untuk melengkapi data-data yang penulis perlukan dalam penelitian dan mengamati kondisi di lapangan. Observasi ini mengamati bagaimana upaya yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dalam menggunakan *gadget* sudah baik atau belum dan mengamati dampak penggunaan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFA BETA, 2016), hlm. 229

jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁵

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.

Teknik wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi tentang pengawasan orang tua terhadap kecanduan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun. Wawancara ini melakukan tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada orang tua anak yang berada di RT 002 RW 001 Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi

Peneliti pemula sering salah memahami dua arti dokumen atau dokumentasi dalam penelitian. Dokumen dimaksudkan sebagai bukti atas sesuatu, termasuk catatan, gambar, video, atau produk lain yang dihasilkan oleh peneliti. Akan lebih tepat untuk menyebut jenis catatan ini sebagai dokumentasi kegiatan.⁵⁶ Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data pendukung selama penelitian ini, seperti informasi berupa berupa profil, letak geografis dan lain yang diperlukan yang akan dilampirkan.

⁵⁵ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 186

⁵⁶ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2015), hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis kualitatif induktif yaitu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.⁵⁷ Langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, *interview* dan dokumentasi), data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.
2. *Display* data (penyajian data), setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.
3. Kesimpulan/verifikasi data dan mengambil keputusan. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman adalah: Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2016), hlm. 482



Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁸ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- 2) Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- 3) Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti. dengan menggunakan metode deskriptif yang jenis penelitiannya bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilih kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

Data Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapat keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.⁵⁹

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 485-492

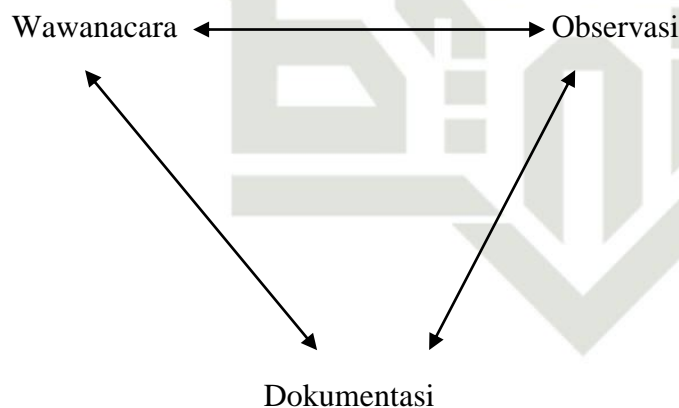
⁵⁹ *Ibid*, hlm. 509-510

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Keabsahan Data

Data Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapat keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Penelitian menggunakan triangulasi teknik yakni menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi.⁶⁰



⁶⁰ *Ibid*, hlm. 518-520

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “pengawasan orang tua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini 5-6 tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” dapat disimpulkan bahwa orang tua mempunyai masing-masing pengawasan yang dilakukan untuk anaknya yang menggunakan *gadget* yang mana dari 7 orang tua terdapat terdapat 3 orang tua yang menggunakan pola pengawasan *authoritative parenting*, 1 orang tua menggunakan pola pengawasan *authoritarian parenting*, 1 orang tua menggunakan pola pengawasan *neglect parenting*, dan 2 orang tua menggunakan pola pengawasan *indulgent parenting*.

B. Saran

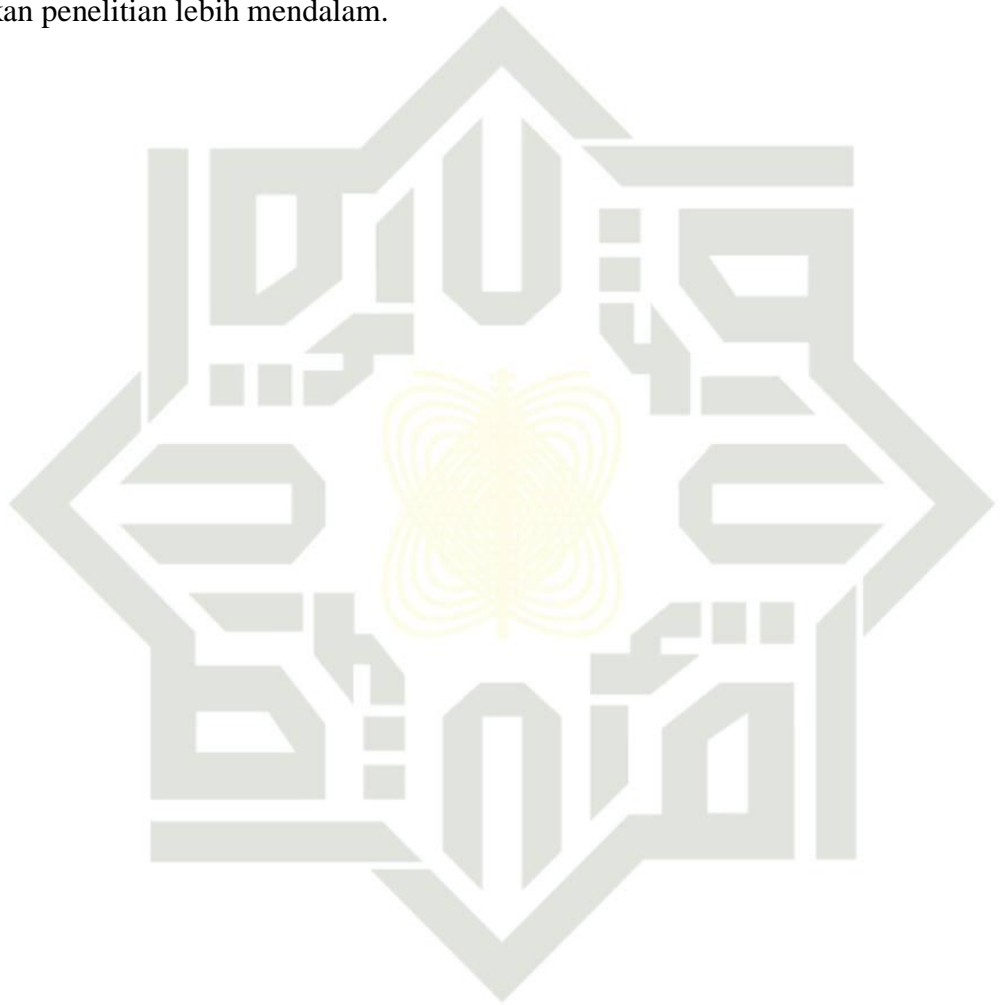
Berdasarkan hasil penelitian tentang pengawasan orang tua dalam menangani kecanduan bermian *gadget* maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Orang tua harus pandai dalam memilih pola pengawasan yang baik untuk anak, khususnya pola pengawasan yang dilakukan terhadap anak yang menggunakan *gadget* dan orang tua harus mempunyai pengetahuan tentang *gadget* itu sendiri seperti bagaimana dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan *gadget* terhadap anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian pengawasan orang tua dalam menangani kecanduan bermain gadget pada anak ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, bisa menjadi motivasi selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anggraeni Yuni. 2019. *Skripsi : Pengawasan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak di RA Yapsisumberjaya Lampung Barat.*
- Art Kusuma Sulyandari. 2019. Pengaruh *Gadget* pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1. No. 1.
- Asri Musman, 2020, *Seni Mendidik Anak di Era 4.0*, Yogyakarta : Psikologi Corner.
- Baadal Iqbal dan Safriani Hilda. 2021. *Parenting Islam Dalam Menekankan Kecanduan Game Online Pada Remaja*, Vol. 17, No.1.
- Bintoro Catur Yunda. 2019. *Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Kecanduan Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini di Desa Mandiraja Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang). *Buletin Psikologi*, Vol. 23, No. 2, 2015.
- Chandra Anugrah Putra. *Pemanfaatan Gadget Sebagai Media Pembelajaran*. Artikel. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Chusna Asmaul Puji. 2017. Pengaruh Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak, *Jurnal Dinamika Penelitian*, Volume 17, No. 2.
- Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahannya, Jakarta Timur : Maktabah Alfatih, 2015 hal.275
- Fadillah Muhammad. 2017. *Buku Ajar Bermain dan Permainan*, (Jakarta : Prenadamedia Group).
- Fatin Rachma Okky. 2015. Hubungan Tingkat Penggunaan Teknologi Mobile Gadget dan Eksistensi Permainan Tradisional pada Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Idea Societa*, (Gresik: SDNU1 Gresik), No. 6 Vol. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Faizal Binti Ekry. 2018. Hubungan Pengatahuan Orang Tua Tantang Penggunaan Gadget pada Anak Usia 2-5 Tahun Terhadap Dampak Penggunaan Gadget di Wilayah Kerja Puskesmas Baseri Pangkalan Kerinci Kabupaten Palelawan, *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. XII. No.12.
- Fathiah, dkk. 2019. Upaya Orang Tua Untuk Mencegah Ketergantungan Anak Terhadap penggunaan Gadget, *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 16, No. 2.
- Fenmi Nurmalitasari. Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah.
- Ihromi T.O. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. (Jakarta: Yayasan Obor. Indonesia)
- Khairi Husnuzziadatul. 2018. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 tahun, *Jurnal Warna* Vol. 2, No. 2.
- Lestari Sri. 2014. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Pengaruh Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- M. Qauliyani As Syauqi. 2021. Authoritative, Permissive dan Authoritarian Parenting Style Kaitannya dengan Grit Mahaanak, *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, Vol.2, No.3.
- M. Syahrani Jailani. *Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam Vol.8 No.2 Dikutip Mei 2020. Jurnal
- Meleong J. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maria Ina dan Amalia Rizki Eka. Artikel: *Perkembangan Aspek Sosial Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun*, <https://osf.io/p5gu8/download>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mawannah Elfi. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung:Amalia.
- Mulyadi Seto. dkk. 2019 *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi*, (Depok: Rajawali Pers)
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musman Asti. 2020 *Seni Mendidik Anak di Era 4.0*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia).
- Novitasari Wahyu dan Khotimah Nurul. 2016. Dampak Penggunaan *Gadget* terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal PAUD Teratai*. Vol. 05, No. 03.
- Nurhaeda. Dampak Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini dalam Pandangan Islam di PAUD Terpadu Mutiara Hati Palu. *Early Childhood Education Indonesian Journal*, (Palu : FKIP Universitas Muhammadiyah Palu), No. 2 Vol. 1.
- Rahayu Sri Nur, dkk. 2021. Analisis Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.5 No.2 .
- Rahayu Sri Nur. 2021. Analisi Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia* Vol 5,No.2.
- Ramat Turibus Stephanus. 2018. POLA ASUH Yang Efektif Untuk Mendidik Anak di era Digital, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol.10, Nom 2
- Ramawati Desy Dita. 2016. *Studi Deskriptif: Gambaran Kecanduan Gadget (Smartphone) pada Mahaanak Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten*. (Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten)
- Suparkah Abdillah Milana. 2019. *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembang Anak*, Vol. 151 No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudono Anggani. 2000 *Sumber Belajar dan Alat Permainan* (Jakarta: Grasindo, 2000).
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Bandung: ALFABETA.
- Sugiyanto, 2023. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed method)* Bandung: Alfabeta.
- Suhardi Tri dan Utami Esti. 2019. Mengatasi Kecanduan *Gadget* pada Anak. Semarang: Syalmahat Publishing.
- Sumita Indian dan Mayasari Eva. 2018. Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget pada Anak. *Jurnal Endurance* 3(3).
- Susantin Jamiliya. 2019. Urgensi Kontinuitas Pengawasan Orang pada Anak (Studi Kasus Anak Pemakai Narkoba di Kabupaten Sumenap), *Ahsan Media Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, Vol. 5, No. 2.
- Suyanto, 2005. *Metode Penelitian Sosial: berbagai alternatif pendekatan*, Jakarta: Prenada Media.
- Syahwandri. 2013. *Skripsi Pola Asuh Orang Tua pada Anak Tunarungu yang Memiliki Kepercayaan Diri Rendah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Syifa Aulia Nurfazrina. 2020. Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun (Literature Review). *Jurnal PAUD Agapedia*. Vol. 4 No. 2.
- Ti Dosen PAI. 2016. *Bunga Rumpai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Budi Utama).



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Kelas Awal SD/MI*. (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group).
- Trihardi dan Utami Esti. 2019. *Ayah dan Bunda Mengatasi Kecanduan Gadget pada Anak*. (Semarang: Syalmahat Publishing).
- Uha Mini. 2017 Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Perilaku Remaja Di *Majelis Game Center Jalan HR. Subrantas Kecamatan Tampan Pekanbaru*, Jurnal Fisip, Vol. 4, No.1.
- Wahib Abdul. 2015. Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak. *Jurnal Paradigma*, Vol 2, No.1.
- Wahy Hasbi. 2012. Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama, *Jurnal Ilmiah Didaktika* Februari 2012, Vol. XII, NO. 2.
- Warta Ekonomi, 06 Agustus 2022, *Khawatir Buah Hati Kecanduan Gadget*,



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Lembar Observasi

Lembar Observasi

Tipologi Pengawasan Orang Tua terhadap Kecanduan Bermain *Gadget* pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

I. Jadwal Observasi

Tanggal/ Hari Observasi :

II. Identitas Observasi

Nama :

Jenis Kelamin :

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ibu tau apa itu *gadget*?
2. Apakah anak ibu/bapak di rumah bermain *gadget*?
3. Apa yang anak mainkan ketika bermain *gadget*?
4. Apakah ada dampak positif dan negatif dari anak ibu menggunakan *gadget*?
5. Berapa lama durasi anak dalam menggunakan *gadget*?
6. Apa solusi ibu/bapak agar anak tidak menggunakan *gadget*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Tipologi Pengawasan Orang Tua terhadap Kecanduan Bermain *Gadget* pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

I. Jadwal Wawancara

Tanggal/ Hari Wawancara :

Waktu Wawancara :

II. Identitas Wawancara

Nama Informan :

Jenis Kelamin :

Usia :

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ibu tau apa itu *gadget*?
2. Apakah anak ibu/bapak di rumah bermain *gadget*?
3. Apa yang anak mainkan ketika bermain *gadget*?
4. Apakah ada dampak positif dan negatif dari anak ibu menggunakan *gadget*?
5. Berapa lama durasi anak dalam menggunakan *gadget*?
6. Apa solusi ibu/bapak agar anak tidak menggunakan *gadget*?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Surat pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 155 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307

Fax. (0761) 21120 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9351/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 09 Juni 2023

Kepada
 Yth. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : NOVA SELPIANI
 NIM : 11910922404
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : PENGAWASAN ORANG TUA MENANGANI KECANDUAN BERMAIN *GADGET* BAGI ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI DESA TANJUNG BALAM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :
 Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 4. Surat Perpanjangan Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 155 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307
Fax. (0761) 21129 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9483/2023 Pekanbaru, 13 Juni 2023
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : NOVA SELPIANI
NIM : 11910922404
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PENGAWASAN ORANG TUA MENANGANI KECANDUAN BERMAIN *GADGET* BAGI ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI DESA TANJUNG BALAM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR
Waktu : 3 Bulan terhitung dari keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 5. Surat Izin Prariset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561847
 Fax. (0781) 561847 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak.uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8065/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 17 Mei 2023

Kepada
 Yth. Kepala Desa Tanjung Balam
 Kab. Kampar
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nova Selpiani
 NIM : 11910922404
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Lampiran 6. Surat Balasan Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DESA TANJUNG BALAM
KEC. SIAK HULU KAB. KAMPAR

Alamat: Jl. Raya Desa Tanjung Balam

Kode POS: 28452

Nomor : 140/PEM-TB/V/2023/12
 Lamp : -
 Hal : **IZIN MELAKUKAN PRARISSET**

Tanjung Balam, 19 Mei 2023
 Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
 Di-

Pekanbaru

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: Un.04/F.II.3/PP/00.9/8065/2023. Tanggal 17 Mei 2023 tentang Permohonan Izin Melakukan PraRiset. Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bahwa Pemerintah Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar bersedia menerima mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk melaksanakan PraRiset di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Adapun mahasiswa yang melaksanakan PraRiset di Desa Tanjung Balam diantaranya:

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Nova Selpiani	11910922404	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikianlah surat Izin PraRiset ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.





Lampiran 7. Surat Izin Riset Universitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 155 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307
Fax. (0761) 21129 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9297/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 11 Mei 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nova Selpiani
NIM : 11910922404
Semester : VIII (Delapan) / 2023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengawasan Orang Tua Menangani Kecanduan Bermain *Gadget* Bagi Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
Lokasi Penelitian : Rt 002 Rw 001 Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Juni 2023 sd 09 September 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
(NIP.19650521 199402 1 001)

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Surat Izin dari Gubri



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/INON IZIN-RISET/57129
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9297/2023 Tanggal 9 Juni 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

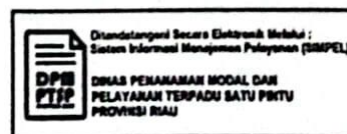
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NOVA SELPIANI |
| 2. NIM / KTP | : 119109224040 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGAWASAN ORANG TUA MENANGANI KECANDUAN BERMAIN GADGET BAGI ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI DESA TANJUNG BALAM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : RT 002 RW 001 DESA TANJUNG BALAM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Juni 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 9. Surat Izin Riset Kesbangpol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
 BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/285

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57129 Tanggal 12 Juni 2023, dengan ini member Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : NOVA SELPIANI |
| 2. NIM | : 11910922404 |
| 3. Universitas | : UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENGAWASAN ORANG-TUA MENANGANI KECANDUAN GADGET BAGI ANAK USIA-DINI 5-6 TAHUN DI DESA TANJUNG BALAM KECAMATAN SIAK-HULU KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : RT-002 RW 001 DESA TANJUNG BALAM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 20 Juni 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang Idiologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
2. Ketua RT 002 Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
3. Ketua RT 001 Desa Tanjung Balam.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Yang Bersangkutan.

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan orang tua yang mempunyai anak berusia 5-6 tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Wawancara dengan Ibu AS orang tua SCA yang berumur 6 tahun



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu H orang tua dari S yang berumur 6 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu N orang tua dari R yang berumur 5 tahun



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu E orang tua dari R yang berusia 5 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



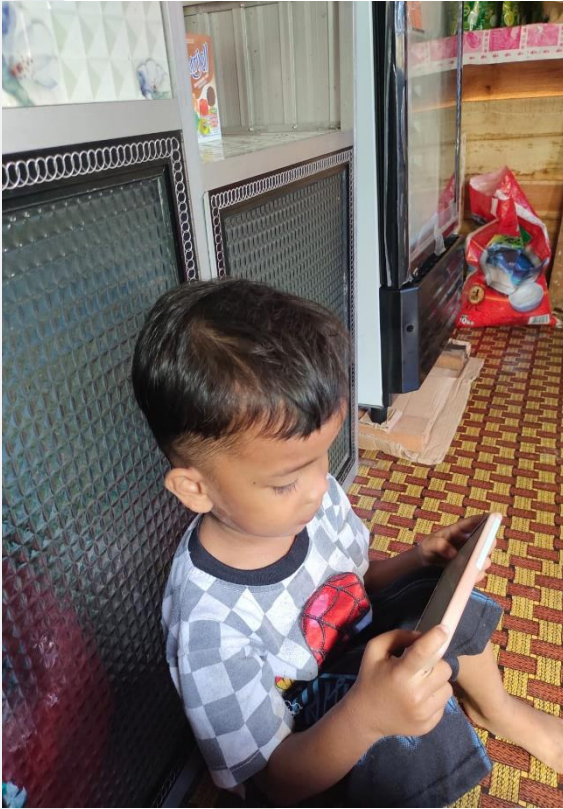
gambar 5. Wawancara dengan Ibu R orang tua dari D yang berumur 5 tahun



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu M orang tua dari H yang berumur 6 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H yang berumur 6 tahun sedang bermain *gadget*



D yang berumur 5 tahun sedang bermain *gadget* Bersama teman-temannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SCA yang berumur 6 tahun sedang bermain *gadget*



S yang berumur 6 tahun sedang bermain *gadget*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Nova Selpiani lahir di Tanjung Balam, 07 September 2000 merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Ali.T dan Zahari yang bertempat tinggal di Dusun 1 Batas Hutan Desa Tanjung Balam, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 008 Lubuk Siak (2006- 2013). Dan melanjutkan ke SMPN 1 Siak Hulu (2013-2016). Kemudian melanjutkan ke SMAN 2 Siak Hulu (2016-2019). Selanjutnya Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di terima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Untuk menyelesaikan kuliah strata satu (S1) penulis menulis skripsi dengan judul Tipologi Pengawasan Orang Tua terhadap Kecanduan Gadget pada Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Kabupaten Kampar. Selama penulisan skripsi penulis dibimbing oleh Dr. Zuhairannsyah Arifin, M.Ag. Sedang selama kuliah di UIN SUSKA RIAU penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu Dra. Hj. Sarah, M.Pd yang Alhamdulillah berkat do'a, kerja keras dan dukungan penuh dari keluarga terutama ayahanda dan ibunda tercinta, serta seluruh sahabat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang di munaqasyahkan pada hari senin 18 Juli 2023, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru penulis dinyatakan "LULUS" dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh